

**LAPORAN PENELITIAN  
UNIVERSITAS BAKRIE  
TAHUN 2022**

**Judul Penelitian**

**Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Koperasi Simpan Pinjam  
(The Impact of the Covid-19 Pandemic on Savings and Loan  
Cooperatives)**

**Bidang Penelitian**

Ekonomi Koperasi

**oleh**

**SUWANDI**



**Universitas Bakrie  
Kampus Kuningan Kawasan Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta, 12920**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN  
TAHUN 2022**

1. Judul Penelitian
2. Peneliti Utama
  - a. Nama Lengkap : Dr. Suwandi, SE. MSi
  - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
  - c. Pangkat/Golongan/NIDN : IVa/ 420035902
  - d. Bidang Keahlian : Kewirausahaan, Koperasi dan UKM
  - e. Program Studi : Ilmu Manajemen
3. Tim Peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Program Studi
	Dr. Suwandi, SE. MSi	Kewir, Kop dan UKM	Ilmu Manajemen

4. Jangka Waktu Penelitian dan Pendanaan
  - a. Jangka Waktu Penelitian yang Diusulkan : 6 Bulan
  - b. Biaya Total yang Diusulkan :
  - c. Biaya yang Disetujui : Rp 4.500.000,-

Jakarta, 21 September 2022

Menyetujui,

**Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengembangan**

**Peneliti Utama**



(Nama Lengkap)  
NIDN

( Suwandi )  
NIDN: 420035902

## **ABSTRAK**

Study ini mencoba melihat sejauhmana Pandemic Covid-19 telah menimbulkan dampak ekonomi kepada bisnis yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Penelitian dilakukan pada KSP yang anggotanya bergerak pada produksi pangan (Jawa Barat), batik (Jawa Tengah) dan pariwisata (Bali). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pandemic Covid-19 mempengaruhi perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dari aspek Modal Usaha, Volume Usaha dan Kolektibilitas Pinjaman Anggota. (2) Secara sektor usaha anggota Pandemic Covid-19 berdampak terhadap Koperasi Simpan Pinjam di sektor usaha pariwisata, pangan dan usaha/industri batik. (3) Pandemic Covid-19 menimbulkan karakteristik dwi bagi (*dicotomous*) daya tahan usaha Koperasi Simpan Pinjam, yaitu : Mampu mengendalikan dan melakukan kontrol (*well controllabbe*) secara baik dan Koperasi Simpan Pinjam yang kurang/tidak mampu melakukan kontrol (*controllabbe*).

Usulan Kebijakan untuk perkuatan KSP dengan daya tahan lemah: (1) Stimulus perkuatan modal, (2) Restrukturisasi pinjaman anggota, (3) Relaksasi kredit atau pinjaman KSP pada pihak ketiga, dan (4) Latihan mitigasi risiko. Sedangkan usulan untuk KSP dengan daya tahan kuat adalah: (1) Adaptasi model kenormalan baru dalam pengawaasan dan mitigasi risiko, dan (2) Percepatan digitalisasi layanan pelanggan.

**Kata Kunci: Dampak Pandemi Covid-19. KSP**

## **DAFTAR ISI**

<b>LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>1</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN.....</b>	<b>2</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
1.1    Latar Belakang .....	7
1.2    Identifikasi Masalah .....	8
1.3    Tujuan .....	8
<b>BAB II PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
2.1    Pendekatan .....	10
2.2    Metode Penelitian .....	11
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
3.1    Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam.....	13
3.2    Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan Pinjam.....	15
3.3    Karakteristik Daya Tahan Koperasi Simpan Pinjam.....	16
<b>BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>17</b>
4.1    Simpulan .....	17
4.2    Rekomendasi .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 <b>Daya Tahan Koperasi Simpan Pinjam</b> .....	16
Gambar 3.2 <b>Usul Kebijakan Pengembangan KSP</b> .....	17

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Perkembangan Aset dan Modal Koperasi Simpan Pinjam .....	13
Tabel 3.2 Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan .....	14
Tabel 3.3 Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan .....	14
Tabel 3.4 Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan Pinjam .....	15

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Koperasi menjadi pilihan dalam pengorganisasian usaha karena karakteristiknya yang khas, yaitu berbasis kepada anggota. Anggota koperasi merupakan pemilik (*owner*) perusahaan koperasi yang didirikan dan berfungsi menjalankan pelayanan kepada anggota dimana anggota sekaligus berperan sebagai pelanggan/pengguna (*user*).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebagai suatu perusahaan digerakkan oleh manajemen yang lazim disebut 'pengurus' yang dipilih dan bertanggung jawab kepada Anggota dalam Rapat Anggota, juga diawasi oleh perangkat pengawas koperasi yang seperti pengurus dipilih anggota dalam Rapat Anggota. bekerja dengan modal yang berasal dari anggota.

Usaha utama Koperasi Simpan Pinjam ialah pertama menghimpun dana dari anggota berupa simpanan dalam berbagai bentuk, seperti: tabungan, deposito dan deposito berjangka, serta bentuk simpanan lain, seperti simpanan tabungan hari koperasi dan lainnya. Kedua penyaluran pinjaman atau kredit.

Kegiatan menyalurkan pinjaman sebagai kegiatan aktif tentu menjadi fokus Koperasi Simpan Pinjam untuk mencapai volume usaha dan pendapatan dari bunga atau bagi hasil. Sedangkan kegiatan menghimpun dana dari anggota merupakan kegiatan pasif yang menjadi tumpuan untuk mendapatkan tambahan dana untuk disalurkan kepada anggota, dengan risiko terukur berupa kolektabilitas pinjaman.

Pandemic Covid-19 sebagaimana diketahui melanda berbagai negara di dunia sejak pertengahan triwulan tiga 2019 dan dinyatakan sebagai pandemik oleh pemerintah pada bulan maret 2020. Pemerintah seperti juga di banyak negara lain menerapkan kebijakan protokol kesehatan berupa 5 M, yaitu menjauhi

kerumunan, menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker dan membatasi mobiltas masyarakat, Disamping itu pemerintah menerbitkan kebijakan untuk pencegahan wabah covid-19 dan penanggulangan dampak Pandemic Covid-19 yang ditujukan kepada masysrakat yang rentan mengalami dampak, maupun dunia usaha khususnya usaha skala Mikro, Kecil dan Menengah (UM) termasuk Koperasi Simpan Pinjam.

Study ini menjadi penting untuk mengetahui sejauhmana Pandemic Covid-19 telah menimbulkan dampak ekonomi kepada bisnis yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam. Tentu saja hasil study ini dapat menjadi pengetahuan akademik dan rujukan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan penanggulangan dampak Pendemic Covid-19 terhadap Koperasi Simpan Pinjam.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Seauhmana pertumbuhan aspek modal, volume usaha dan kolektibilitas pinjaman Koperasi Simpan Pinjam di 3 (tiga) Komoditas usaha anggota (pertanian, batik dan pariwisata)
2. Seauhmana dampak aspek modal, volume usaha dan kolektibilitas pinjaman Koperasi Simpan Pinjam di 3 (tiga) Komoditas usaha anggota (pertanian, batik dan pariwisata)
3. Bagaimana karakteristik daya tahan Koperasi Simpan Pinjam sebagai lembaga usaha yang bergerak di bidang keuangan.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui:

1. Pertumbuhan aspek modal, volume usaha dan kolektibilitas pinjaman Koperasi Simpan Pinjam di 3 (tiga) Komoditas usaha anggota (pertanian, batik dan pariwisata)

2. Dampak aspek modal, volume usaha dan kolektibilitas pinjaman Koperasi Simpan Pinjam di 3 (tiga) Komoditas usaha anggota (pertanian, batik dan pariwisata)
3. Karakteristik daya tahan Koperasi Simpan Pinjam sebagai lembaga usaha yang bergerak di bidang keuangan.

## BAB II PENDEKATAN DAN METODE

### 2.1 Pendekatan

Koperasi menjadi pilihan dalam pengorganisasian usaha karena karakteristiknya yang khas, yaitu berbasis kepada anggota. Anggota koperasi merupakan pemilik (*owner*) perusahaan koperasi yang didirikan dan berfungsi menjalankan pelayanan kepada anggota dimana anggota sekaligus berperan sebagai pelanggan/pengguna (*user*).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebagai suatu perusahaan digerakkan oleh manajemen yang lazim disebut 'pengurus' yang dipilih dan bertanggung jawab kepada Anggota dalam Rapat Anggota, juga diawasi oleh perangkat pengawas koperasi yang seperti pengurus dipilih anggota dalam Rapat Anggota. bekerja dengan modal yang berasal dari sendiri dari anggota dan simpanan yang dihimpun dari anggota.

Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Indonesia saat ini terdiri atas Koperasi Simpan Pinjam (*Saving and Loan Conent Coops*) dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (*Saving and Financing Sharia Coops*). Adapun jumlah total pada tahun 2019 mencapai 16.549 Unit atau 13,45% dari jumlah keseluruhan koperasi sebanyak 123.048 unit koperasi dengan jumlah anggota sebanyak 22.463.738 orang anggota.

Anggota koperasi merupakan sasaran pelayanan tunggal artinya tidak ada pelayanan kepada bukan (*non*) anggota yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam. Ketentuan ini sekaligus sebagai pembatas dan pembeda pelayanan usaha Koperasi Simpan Pinjam dengan Lembaga Keuangan yang lain, seperti Bank Perkreditan Rakyat (*Saving and Loan Bank*), Lembaga Keuangan Mikro (*Micro Finance Institution*). Pada sisi penghimpunan dana dan pelayanan

penyaluran pinjaman atau kredit itu artinya diperhatikan keragaman dan bagaimana pola usaha atau budidaya yang dilaksanakan anggota.

Pemahaman yang baik terhadap pola usaha anggota dan implementasi penyaluran pinjaman yang berhati-hati serta pengelolaan yang baik dalam menciptakan stimulasi partisipasi simpanan anggota, pada esensinya menjadi instrumen pengendalian dan control daya tahan (*durabilities*) Koperasi Simpan Pinjam.

## **2.2 Metode Penelitian**

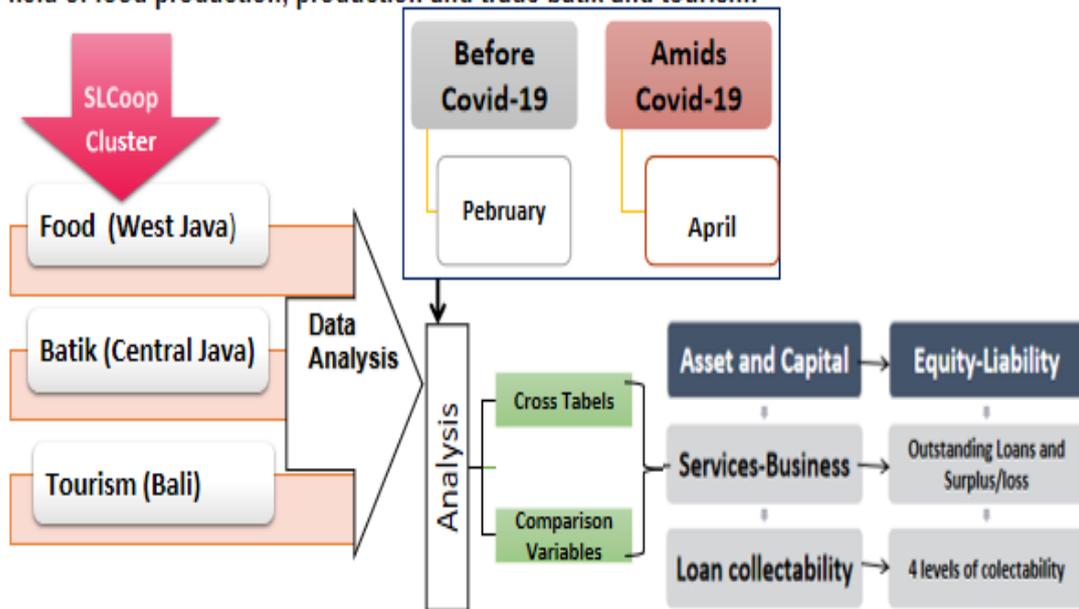
Populasi Koperasi Simpan Pinjam adalah yang terdaftar sebagai koperasi di Pulau Jawa, dengan sampel wilayah Koperasi Simpan Pinjam di daerah Jawa Barat untuk anggota dengan usaha/komoditas pangan, Jawa Tengah komoditas usaha anggota di bidang batik, dan Bali untuk usaha di sektor pariwisata. Pemilihan wilayah Jawa Barat karena fokus usaha anggota adalah pangan, Jawa Tengah sebagai fokus usaha anggota adalah batik, dan Bali dipertimbangkan sebagai fokus usaha anggota koperasi di sektor pariwisata.

Periode waktu penelitian adalah bulan Pebruary, sebagai masa sebelum pandemic covid-19 dan bulan April sebagai periode bulan awal pandemic Covid-19. Penyandingan periode waktu (Pebruari dengan April) ini agar diperoleh perbedaan dan dampak Pandemic Covid-19 terhadap Usaha Koperasi Simpan Pinjam. Variabel yang diamati adalah Modal, Volume Usaha dan Kolektibilitas Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam.

Data dikumpulkan secara daring (online) kepada pengurus Koperasi atau pengelola usaha Koperasi Simpan Pinjam. Cara ini dipilih, karena adanya penerapan protokol kesehatan yang dilakukan secara ketat untuk daerah dimana penelitian ini dilaksanakan. Alat bantu (instrument) analisis data yang dihimpun digunakan tabel kerja (working table) secara lintas waktu dan data variabel. Keragaan metode penelitian sebagaimana diuraikan tadi dipetakan pada gambar/figure berikut ini:

## □ Approaches and Methods

To gain knowledge about the Impact of the Covid-19 Pandemic on cooperatives, I will be focused on researching Save Loan/borrowing Coop (SLCoop), based on clusters in the area / field of food production, production and trade batik and tourism.



## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam

#### 3.1.1 Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam

Perkembangan Aset dan Modal Usaha Koperasi Simpan Pinjam pada aspek volume usaha di masa Pandemic Covid-19 pada klater (*cluster*) usaha anggota di sektor pangan, batik dan pariwisata disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Perkembangan Aset dan Modal Koperasi Simpan Pinjam

Variabel Modal	Pada Modal Menurut Klaster (%)		
	Pangan	Batik	Pariwisata
1. Aset	3,73	-12,17	-0,19
2. Modal Luar			
a. Simpanan Sukarela	-0,74	-1,29	-5,46
b. Simpanan Berjangka	-3,06	0,00	-8,68
Modal Sendiri (Ekuitas)			
a. Simpanan Pokok	3,67	-0,28	-14,98
b. Simpanan Wajib	0,56	-0,13	18,98

Sumber : Diolah dari data penelitian

#### A. Perkembangan Volume Usaha Koperasi Simpan Pinjam

Perkembangan Volume Usaha Koperasi Simpan Pinjam pada aspek volume usaha di masa Pandemic Covid-19 pada klater (*cluster*) usaha anggota di sektor pangan, batik dan pariwisata disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan

Variabel Usaha	Pada Usaha Menurut Klaster (%)		
	Pangan	Batik	Pariwisata
a. Volume Usaha	-9,44	0,50	6,58
b. Pinjaman Out Standing	3,69	9,24	6,58
c. Surplus Hasil Usaha (SHU)	5,99	60,26	- 98,05

Sumber : Diolah dari data penelitian

## B. Perkembangan Kolektibilitas Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam

Perkembangan **Kolektibilitas Pinjaman** Koperasi Simpan Pinjam pada aspek modal, volume usaha dan Kolektibilitas Pinjaman di masa Pandemic Covid-19 pada klater (*cluster*) usaha anggota di sektor pangan, batik dan pariwisata disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan

Variabel Kolektibilitas Pinjaman	Kolektabilitas Menurut Klaster (%)		
	Pangan	Batik	Pariwisata
a. Lancar	-12,23	1,36	-4,32
b. Kurang Lancar	50,53	1,36	619,12
c. Diragukan	9,68	0	3,77
d. Macet	3,64	0	26,29

Sumber : Diolah dari data penelitian

### 3.2 Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan Pinjam

**Dampak Pandemic Covid-19 terhadap** Koperasi Simpan Pinjam pada aspek modal, volume usaha dan Kolektibilitas Pinjaman di masa Pandemic Covid-19 pada klater (*cluster*) usaha anggota di sektor pangan, batik dan pariwisata disajikan pada Tabel 3.4.

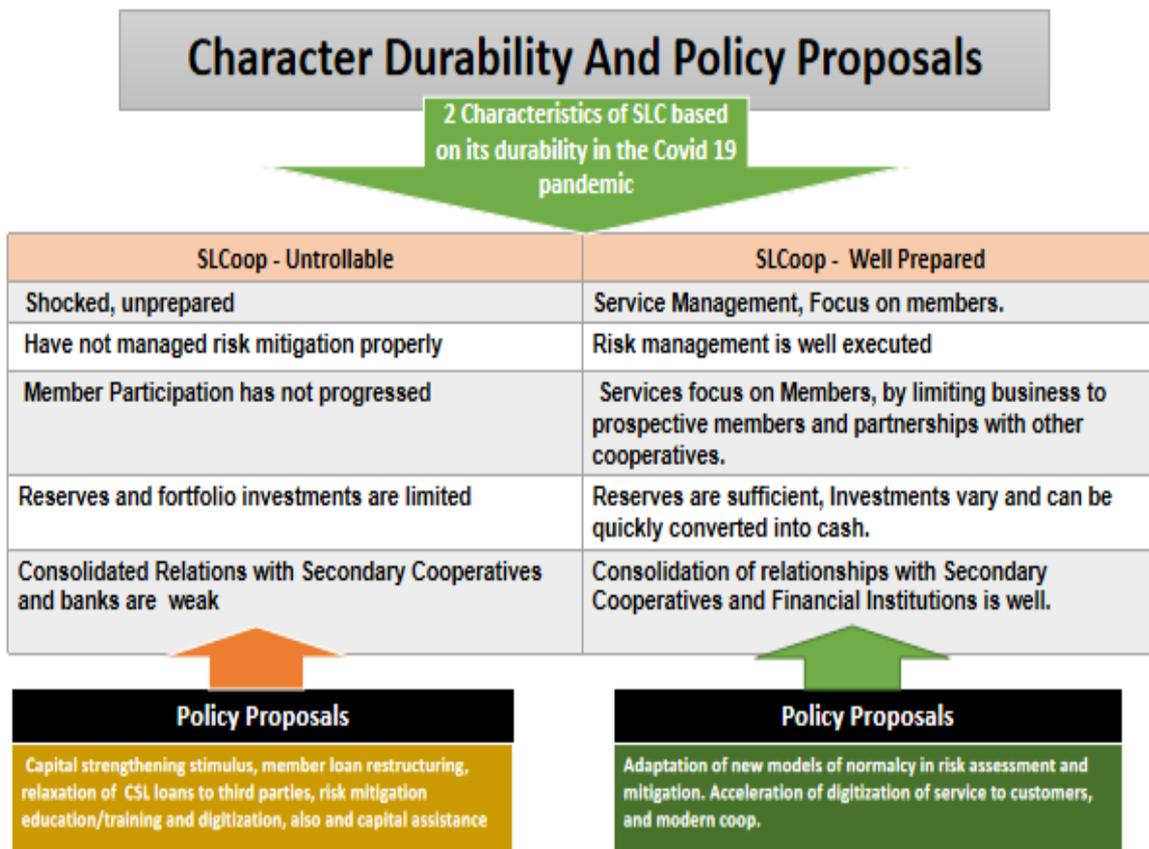
Tabel 3.4 Dampak Pandemic Covid-19 Pada Usaha Koperasi Simpan Pinjam

Variabel	Dampak Covid-19 Pada Usaha KSP Berdasar Klaster		
	Pangan	Batik	Pariwisata
<b>1. Aset</b>	naik	turun	turun
<b>2. Modal</b>			
a. Modal Luar	turun	Turun/naik	turun
b. Modal Sendiri	naik	turun	Turun/naik
<b>3. Usaha</b>			
a. Volume Usaha	turun	naik	naik
b. Outstanding Pinjm	naik	naik	naik
c. Surplus Hasil Usaha	Naik	Naik	Turun
<b>4. Kolektibilitas Pinjaman</b>			
a. Lancar	turun	naik	turun
b. Kurang Lancar	naik	naik	naik
c. Diragukan	naik	turun	naik
d. Macet	naik	turun	Naik
Sumber : Diolah dari data penelitian			

Dari Tabel 3.4 diketahui keragaan dampak (*impact*) Pandemic Covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam yang terbesar adalah pada sektor pariwisata, kemudian pangan dan usaha kerajinan/industri batik.

### 3.3 Karakteristik Daya Tahan Koperasi Simpan Pinjam

Karakteristik daya tahan (*durability*) Koperasi Simpan Pinjam selama masa Pandemic-Covid-19 dibedakan atas Koperasi Simpan Pinjam yang kuat karena mampu mengontol faktor usahanya dan Koperasi Simpan Pinjam yang kurang/tidak mampu menangani dorongan negatif Pandemic Covid-19. Keragaan karakteristik daya tahan Koperasi Simpan Pinjam dimasa Pandemic Covid-19 disajikan pada gambar 3.1.



Sumber : Dirangkum dari data penelitian

Gambar 3.1 Daya Tahan Koperasi Simpan Pinjam

## BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 4.1 Simpulan

1. Pandemic Covid-19 mempengaruhi perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dari aspek Modal Usaha, Volume Usaha dan Kolektibilitas Pinjaman Anggota.
2. Secara sektor usaha anggota Pandemic Covid-19 berdampak terhadap Koperasi Simpan Pinjam di sektor usaha pariwisata, pangan dan usaha/industri batik.
3. Pandemic Covid-19 menimbulkan karakteristik dwi bagi (*dicotomous*) daya tahan usaha Koperasi Simpan Pinjam, yaitu: Mampu mengendalikan dan melakukan kontrol (*well controllabbe*) secara baik dan Koperasi Simpan Pinjam yang kurang/tidak mampu melakukan kontrol (*controllabbe*).

### 4.2 Rekomendasi

Di bawah ini merupakan disajikan Rekomendasi untuk deskripsi karakteristik Daya tahan Koperasi Simpan Pinjam dan usul Kebijakan pengembangan/pemecahannya.

KSP Untrollable	KSP Well Prepared
1. Keget, belum siap	1. Manajemen Pelayanan, Fokus pada anggota
2. Belum mengelola mitigasi risiko secara baik	2. Pengelolaan risiko dijalankan secara baik
3. Partisipasi Anggota belum berkembang	3. Pelayanan fokus pada Anggota, dengan membatasi bisnis pada calon anggota dan kemitraan dengan koperasi lain

4. Cadangan dan fortfolio investasi terbatas	4. Cadangan memadai, Investasi ber variasi dan dapat cepat dikonversi menjadi kas
5. Konsolidasi Hubungan dengan Koperasi Sekunder dan dengan bank lemah	6. Konsolidasi hubungan dengan Koperasi Sekunder dan Lembaga keuangan berjalan Baik
<b>Usul Kebijakan</b>	<b>Usul Kebijakan</b>
1. Stimulus perkuatan modal, 2. Restrukturisasi pinjaman anggota, 3. Relaksasi pinjaman KSP pada pihak ketiga, pendillain 4. Latihan mitigasi risiko	1. Adaptasi model kenormalan baru dalam pengawaasan dan mitigasi risiko. 2. Percepatan digitalisasi layan pelanggan.

**Gambar 3. 2 Usul Kebijakan Pengembangan KSP**

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Koperasi dan UKM (2004). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1995 tentang Perkoperasian
2. Kementerian Koperasi dan UKM (1998). Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Simpan Pinjam Melalui Koperasi.
3. Suwandi (2014) Argumentasi Pentingnya Lembaga Penjaminan Simpanan Anggota Koperasi Simpan Pinjam
4. Suwandi (2018). Koperasi Bukan Lagi Sambilan, Aritel di Koran Pikiran Rakyat Bandung
5. Suwandi (2021). Dialog Perkoperasian. Ikopin Bandung

Lampiran :

Dampak Covid-19 Pada KSP Menurut Klaster Usaha			
Variabel Modal	Pada Modal Menurut Klaster (%)		
	Pangan	Batik	Pariwisata
Aset	3,73	-12,17	-0,19
<b>Modal Luar</b>			
• Simpanan Sukarela	-0,74	-1,29	-5,46
• Simpanan Berjangka	-3,06	0,00	-8,68
<b>Modal Sendiri (Ekuitas)</b>			
• Simpanan Pokok	3,67	-0,28	-14,98
• Simpanan Wajib	0,66	-0,13	18,98
Variabel Usaha	Pada Usaha Menurut Klaster (%)		
	Pangan	Batik	Pariwisata
• Volume Usaha	-9,44	0,50	6,58
• Pinjaman Outstanding	3,69	9,24	6,58
• Surplus Hasil Usaha (SHU)	5,99	60,26	-98,05
Variabel Kolektibilitas Pinjaman	Kolektibilitas Menurut Klaster (%)		
	Pangan	Batik	Pariwisata
• Lancar	-12,23	1,36	-4,32
• Kurang Lancar	50,53	1,36	619,12
• Diragukan	9,68	0	3,77
• Macet	3,64	0	26,29
Variabel	Dampak Covid-19 Pada Usaha KSP Berdasar Klaster		
	Pangan	Batik	Pariwisata
<b>1. Aset</b>	naik	turun	turun
<b>2. Modal</b>			
▪ Modal Luar	turun	Turun/naik	turun
▪ Modal sendiri	naik	turun	Turun/naik
<b>3. Usaha</b>			
▪ Volume Usaha	turun	naik	naik
▪ Outstanding Pinjm	naik	naik	naik
▪ Surplus Hasil Usaha	Naik	Naik	Turun
<b>4. Kolektibilitas Pinjaman</b>			
▪ Lancar	turun	naik	turun
▪ Kurang Lancar	naik	turun	naik
▪ Diragukan	naik	turun	naik
▪ Macet			
	Uncontrollable	Well Prepared	Uncontrollable
Daya tahan KSP terhadap Dampak Covid-19			